YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5

ANALISIS PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MAHASISWA UNIVERSITAS TEKNOLOGI MATARAM MELALUI PENERAPAN FOCUS GROUP DISCUSSION

Satria Umami
satriaumami9@gmail.com
Universitas Teknologi Mataram

Abstract

The purpose of this study was to find out how to increase student achievement and creative thinking skills through the application of focus group discussions and to find out the supporting and inhibiting factors. In this study the data obtained in the field used observation, documentation and interview techniques. The research method used in this research is qualitative research with a case study approach with two data collection methods, namely primary data and secondary data, primary data by interviews and secondary data by collecting exam questions and quizzes during the lesson for one semester. books and archives of student grades related to research objectives. The results of this study indicate that there is still unsatisfactory relationship between the supporting lecturers and the students involved in learning, especially in class. Shows that students are still overwhelmed, confused in interacting with others.

Keywords: *Improvement, Learning Achievement, Creative Thinking, Application of FGD*

Abstrak : Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peningkatan prestasi belajar dan kemampuan berfikir kreatif mahasiswa melalui penerapan focus group discussion dan untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat. Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus dengan metode pengumpulan data melalui dua yaitu data primer dan data sekunder, data primer dengan wawancara dan data sekunder dengan pengumpulan dari soal-soal ujian dan kuis selama berlangsungnya pelajaran selama satu semester, buku dan arsip nilai mahasiswa yang terkait dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan masih kurang memuaskan antara dosen pengampu dan mahasiswa yang bersangkutan dalam berlajar terutama di kelas. Menunjukkan bahwa mahasiswa masih kewalahan, kebingunan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Kata Kunci: Peningkatan, Prestasi Belajar, Berfikir Kreatif, Penerapan FGD

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu unsur yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, serta berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negra yang demokratis serta bertanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 ayat (3), yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan profesinya.

Dalam mencapai tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas yang dirancang oleh pengajar untuk mengembangkan sikap, mental, pengetahuan dan keterampilan. Oleh sebab itu pengajar mempunyai peranan yang sangat penting selain sebagai fasilitator dan pengelola kelas. Pengajar juga sebagai motivator untuk membangkitkan semangat pebelajar dengan memilih model dan metode pembelajaran tertentu.

Pada bulan September tanggal 05 tahun 2022 Peneliti menemukan ciri-ciri Sebagian pengajar di S1 Fakultas Teknik Informatika Universitas Teknologi Mataram menggunakan metode pembelajaran adalah metode ceramah, dimana dalam pelaksanaannya metode ini kurang memberikan kesempatan kepada mahasiswa terutama mahasiswa Teknik Informatika untuk lebih aktif dan kreatif dalam memecahkan permasalahan selama proses belajar mengajar berlangsung, Hal ini mengakibatkan kurangnya interaksi antara pengajar dan mahasiswa maupun mahasiswa dengan sesama mahasiswa yang ada dikelas. Akibatnya suasana proses pelajaran dikelas jadi membosankan dan mengakibatkan kurangnya kemampuan memahami dan kemampuan berfikir kreatif mahasiswa terhadap pelajaran, sehingga dapat berdampak pada penurunan prestasi belajar mahasiswa.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat diterapkan yakni dengan menerapkan *focus group discussion (FGD)* Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aswat(2019) yang menyatakan bahwa "metode FGD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar secara signifikan Penelitian Situmorang (2019) menyatakan bahwa FGD dapat berpengaruh terhadap uji kompetensi dengan tingkat kecemasan mahasiswa yang menjadi rendah. FGD merupakan suatu metode pemecahan masalah dengan menciptakan suasana kekeluargaan. FGD mengandung 3 kata kunci yakni diskusi, kelompok, dan terfokus/terarah(siregar, 2019).

Materi yang akan didiskusikannya itu permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapai mahasiswa, difokuskan dalam bentuk pertanyaan, tugas dan pendapat yang harus disampaikan oleh peserta (Elfi, 2017 dalam Waluyati, Made., 2020). Ketika kegiatan diskusi berlangsung para pengajar dapat berbagi pengalaman belajarnya. Bagi pengajar yang memiliki tingkat pengalaman yang tinggi akan menjadi lebih matang dan bagi pengajar yang memiliki tingkat pengalaman yang rendah akan menambah pengetahuan. Keunggulan FGD adalah keterlibatan pengajar bersifat *holistik* dan *konprehensip* dalamsemua kegiatan. (Afiyanti,2008 dalam Waluyati, Made., 2020) juga menyatakan keunggulan penggunaan FGD lainnya yaitu memberikan data yang lebih banyak dan memberikan nilai tambah. Keunggulan lainnya yaitu guru dapat menukar pendapat, memberi saran, tanggapan dan berbaga ireaksi social dengan teman seprofesi sebagai peluang bagi mereka untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman (Waluyati,Made., 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas ,maka perlunya penerapan *Focus GroupDiscussion* agar dapat meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan berfikir kreatifmahasiswa. Sehingga mahasiswa termotivasi dalam belajar dan akan berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan berfikir kreatif mahasiswa Universitas Teknologi Mataram melalui penerapan *Fokus Group Discussion,* apa factor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi prestasi belajar dan kemampuan berfikir kreatif mahasiswa Universitas Teknologi Mataram dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan berfikir kreatif mahasiswa melalui penerapan *focus group discussion.*

METODE

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari: tes dan observasi.Tes dipergunakan untuk mengidentifikasi permasalahan berdasarkan kondisinayata pada kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran, untuk kemudian menganalisis permasalahan tersebut. Analisis masalah digunakan untuk merancang tindakan baik dalam bentuk spesifikasi tindakan, keterlibatan peneliti, waktu dalam siklus, indicator keberhasilan peningkatan sebagai dampak tindakan. Observasi: dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar dan mengajar saat penerapan metode FGD untuk peningkatan pemahaman dan kemampuan berfikir kreatif mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditemukan ada dua hasil yaitu: 1) Peran Dosen Mapel dalam meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan berfikir kreatif mahasiswa melalui penerapan *Fokus Group Discussion,* dengan menciptakan suasana kekeluargaan. FGD mengandung 3 kata kunci yakni diskusi, kelompok, dan terfokus/terarah. Memberikan bimbingan dan memotivasi pada mahasiswa untuk berfikir kreatif. Dalam materi atau bahan ajar, rencana pelajaran yang mencakup metode *focus group discussion*, disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mudah dipahami oleh mahasiswa dengan bantuan teknologi digital dalam membantu mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen Mapel dalam menyampaikan materi.2) mahasiswa dalam berfikir lebih cepat dan cepat mamahami apa yang disampaikan karna mereka dapat menemukan hal yang baru dalam belajar Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa kelas TI A, RSK, Semester Tiga ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat karna ditemukan perubahan dalam belajar dan lebih aktif dikelas dalam bertanya maupun menjawab baik kepada dosen maupun sesame mahasiswa dan prestasi belajar meningkat 80% dengan penerapan FGD. Dari segi social, mahasiswa yang aktif lebih cepat berkembang dalam hal bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, Dari segi emosional lebih percaya diri dan bisa mengontrol diri dalam diskusi.

Ada beberapa faktor pendukung dalam Penerapan *Focus Group Discussion*

1) Perencanaan *(Planning)*

Rencana tindakan tersebut mencakup langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan tindakan mulai dari materi atau bahan ajar, rencana pelajaran yang mencakup metode *focus group discussion*, serta teknik dan instrument observasi atau evaluasi dipersiapkan dengan matang pada tahapini. Sehingga dalam tahap ini, perencanaan meliputi sebagai Refleksi Pelaksanaan:

a. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah pengajar dan mahasiswa
b. Bersama dosen dan pelatih bidang studi berkolaborasi menentukan pemecahan masalah, yaitu dengan melakukan penggunaan media FGD
c. Membuat scenario pembelajaran FGD dengan Menyusun rencana pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa.
d. Menyiapkan mediaFGD yang digunakan untuk pembelajaran
e. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.
f. Menyiapkan alat evaluasi yang berupa soal kuis.
g. Menilai minat belajar siswa selama kegiatan pembelajaran melalui angket.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sesuai scenario pembelajaran yang telah dibuat. Siklus pertama akan dilakukan pada hari rabu tanggal 10 Agustus 2022. Garis besar dan rencana pembelajaran yang dilakukan pada siklus I antara lain :

a. Pendahuluan latihan mental didalam kelas agama, tidak seperti pembelajaran agama seperti biasanya, pembelajaran ini dilakukan terlebih dahulu selama 15 menit pertama di dalam kelas dengan menggunakan penerapan media pembelajaran audio visual
b. Kegiatan dilapangan adalah pembelajaran sebagai penerapan dalam latihan mental yang dimulai dengan pemanasan, inti pembelajaran yang

dilakukan dengan permainan. Kegiatan akhir merupakan kegiatan evaluasi

3) Pengamatan **(***observing***)**

Dalam kegiatan ini ,pengajar mengamati pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana efek penerapan FGD dengan pendekatan pengajaran langsung dalam pembelajaran matakuliah Agama pada mahasiswa yang dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa dan hasil angket yang diisi oleh mahasiwa, hasil pelaksanaan tindakan kelas yang meliputi hasil observasi, angket dianalisis yang

Hasil nya akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

4) Refleksi **(***reflecting***)**

Kegiatan refleksi ini merupakan suatu kegiatan mengulas secara kritis perubahan yang terjadi pada mahasiswa, suasana pembelajaran di kelas dan pengajar. Dalam tahapan ini, dianalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran yang kemudian ditentukan langkah-langkah perbaikan untuk siklus selanjutnya dianalisis,sehingga dapat diketahui apakah ada peningkatan pemahaman dan kemampuan befikir mahasiswa saat siklus I. Jika tidak ada peningkatan maka diadakan siklusII dan siklusIII dengan perbaikan dengan metode FGD.

Analisis data sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari hasil setiap aspek, yaitu kegiatan penelitian dinyatakan berhasil jika skor rata-rata mental mahasiswa mencapai 80 atau dalam kategori baik.

Ada beberapa penghambat dalam Penerapan *Focus Group Discussion*

a. Model pembelajaran dan bahan ajar masih jadul

Saat ini banyak kita temukan metode dan bahan ajarnya tidak pernah di sesuaikan dengan zaman modern dalam mencari contoh dan kasus.Hal ini yang membuat mahasiswa tidak begitu respek kepada materi yang diajarkan sehingga mereka lebih cenderung bermain HP tanpa ada yang mengawasi dan malas untuk belajar.

b. Pemikiran yang Serba Instan

Kemudahan yang disuguhkan oleh media online untuk mendapatkan berbagai informasi, mahasiswa cenderung untuk berpikir secara cepat dan bergantung pada media online. Mereka lebih suka dengan hal-hal yang praktis dan tidak membutuhkan usaha lebih dalam belajar dan tidak mau berpikir sehingga mereka kecanduan mengandalkan media online untuk mencari jawaban tanpa mau belajar mengunakan akal

KESIMPULAN

Dalam mencapai tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas yang dirancang oleh pengajar untuk mengembangkan sikap, mental, pengetahuan dan keterampilan. sebagai fasilitator dan pengelola kelas. Pengajar juga sebagai motivator untuk membangkitkan semangat pebelajar motivasi, mengawasi,, mendampingi, kedisiplinan dalam meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan berfikir kreatif mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

Aswat.(2019).Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat (FocusGroup Discussion)Terhadap Motivasi Belajar Ips Murid Kelas V Sd Negeri I iBone-Bone Kota Baubau. Jurnal PAUD, 2(1), 1–27.

Elfi,Y.(2017).Effectiveness Of Methods Focus Group Discussion (FGD) Parental Communication In The Role Of Adolescent Sexual Behavior In Sman 3 KotaCirebonYear2016. Jurnal Care, 5(3).

Siregar.(2019).Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Bisnis Darmajaya,5(2),53–79.

Siregar, D. (2017). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri010Rambah. Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD,5(2), 743–749.

Siregar, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Kontekstual Melalui Focus Group Discussion(FGD) di SMK Negeri1Sirandorung Tahun Pelajaran 2017/2018. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial,5(14–19).

Findarti, DwiAri.(2020).Penerapan Metode STAD untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembuatan slide presentasi. Artikel ilmiah.Universitas Negeri Malang